BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Desa merupakan ujung tombak pembangunan di Indonesia, baik dalam bidang pemerintahan ekonomi maupun sosial, serta tugas pembantuan yang saling terkait satu sama lain. Pembangunan Desa merupakan salah satu cara untuk memajukan negara dari skala yang kecil untuk mensejahterakan masyarakat dari kecil. (Oksep Adhayanto dkk, 2019:125)

Pembangunan merupakan suatu proses perubahan menuju kearah yang lebih baik secara terus-menerus untuk mewujudkan Indonesia yang adil, makmur, dan sejahtera dalam keadaan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kemajuan ini harus dikoordinasikan sehingga dapat lebih mendekatkan pada tujuan perbaikan untuk menggarap bantuan pemerintah daerah pada umumnya yang sederhana dan berimbang. Pemerintah Indonesia menyadari bahwa pembangunan nasional adalah upaya untuk tercapainya suatu tujuan masyarakat adil dan makmur. Sejalan dengan tujuan tersebut, kegiatan pembangunan telah diarahkan kepada daerah yang membutuhkan perhatian khusus. Pembangunan daerah dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan sesuai prioritas dan kebutuhan masing-masing daerah. Salah satu indikator utama dari keberhasilan pembangunan nasional adalah menurunnya jumlah penduduk miskin (Rosnawati, 2015).

Pada dasarnya tujuan pembangunan pada hakikatnya adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat yang berorientasi dalam menciptakan lapangan kerja sebanyak - banyaknya, menciptakan keadilan sosial, politik, dan apapun

pembangunan ekonomi Masyarakat. Pembangunan tidak hanya di lihat dari segi pembangunan fisik semata. Namun, mencakup pembangunan di bidang sosial politik ataupun pembangunan ekonomi masyarakat. Pembangunan ekonomi merupakan sebuah proses yang mengakibatkan pendapatan perkapita suatu penduduk masyarakat mengalami peningkatan dalam jangka panjang. Pembangunan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan pendapatan nasional rill dan meningkatkan produktivitas. Pembangunan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pada masyarakat.

Kegiatan pembangunan ekonomi selalu dipandang sebagai keseluruhan dari usaha pembangunan yang dijalankan masyarakat seutuhnya dalam rangka meningkatkan usaha pemerataan pembangunan. Berdasarkan pendekatan bahwa pembangunan didasarkan pada pembangunan yang dilakukan dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat dengan bantuan pemerintah maka adanya keseimbangan kewajiban yang dilakukan bersama pemerintah dan masyarakat secara seimbang. Dalam hal ini pembangunan desa mengutamakan prinsip imbang kewajiban yang berkaitan antara keduanya, yaitu pemerintah memberi bimbingan, pengarahan, bantuan serta fasilitas yang diperlukan. Sedangakan, masyarakat yang memeberikan partisipasinya dalam pembangunan yang berbentuk prakarsa dan swadaya gotong-royong pada setiap pembangunan yang direncakan dan dilaksanakan.

Untuk itu pembangunaan pedesaan yang dilakukan harus sesuai dengan masalah yang dihadapi, serta partisipasi masyarakatnya dengan menggunakan sumber daya yang dibutuhkan untuk merancang dan membangun perekonomian yang dimiliki, serta memanfaatkan potensi ekonomi yang ada sehingga dapat

lebih meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam peraturan pemerintah nomor 72 tahun 2015 tentang Desa pasal 68 ayat (1) poin c yang bunyinya bahwa bagian dari dana perimbangan keuangan dari pusat dan daerah yang diterima oleh pihak Kabupaten/Kota untuk Desa paling sedikit 10% (sepuluh per seratus), yang pembagiaanya setiap untuk Desa secara proporsional yang merupakan Alokasi Dana Desa dan Tujuan dari Dana Desa ini adalah untuk :

1. Meningkatkan penyelenggaraan yang telah direncanakan oleh pemerintahan Desa dalam melaksanakan pelayanan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan sesuai kewenangannya.
2. Meningkatkan kemampuan suatu lembaga yang ada pada masyarakat Desa dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian pembangunan secara partisipatif sesuai dengan potensi desa yang sudah direncanakan.
3. Meningkatkan pemerataan pendapatan masyarakat desa, kesempatan bekerja bagi masyarakat di desa serta kesempatan dalam berusaha bagi masyarakat desa.
4. Mendorong peningkatan swadaya gotong-royong masyarakat di desa.

Bedasarkan tujuan Alokasi Dana Desa diatas, salah satunya pemerintahan mengharapkan dengan adanya pelaksanaan program Alokasi Dana Desa ini dapat membantu masyarajat di desa dan meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dan Efektitivasnya Pengalokasian Dana Desa tersebut. Salah satu strategi pemerintah untuk membantu Desa agar menjadi lebih mandiri dan otonom yaitu dengan memberikannya Alokasi Dana Desa (ADD) tersebut. Penggunaan Dana Desa adalah 30% untuk biaya operasional Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD), 70% untuk pemberdayaan masyarakat dan

penguatan kapasitas pemerintahan Desa. Kecukupan dalam Pengelola Alokasi Dana membutuhkan kemajuan agar Dana Desa yang akan dimanfaatkan dapat menggerakkan perekonomian daerah dan bantuan pemerintah daerah setempat. Karena Dana Desa diberikan oleh pemerintah terdekat yang artinya mengerjakan bantuan pemerintah daerah setempat di Desa tersebut. Dalam teori pembangunan, Desa adalah pemanfaatan hasil pemahaman fisik desa yaitu dengan membuat, membangun atau memperbaiki prasarana jalan desa agar lebih mudah akses masyarakat dengan kehidupan masyarakat di desa. Dengan adanya pembangunan prasarana jalan, masyarakat dapat menggunakan jalan tersebut dengan berbagai kebutuhan dan keperluan yang mereka inginkan seperti malakukan aktivitas pemasaran hasil dari pertaniannya, mangangkut hasil pertanian agar lebih mudah dan lain-lain.

Diterbitkannya UU Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa posisi pemerintahan desa menjadi semakin kuat, karena pemerintah desa diyakini lebih mampu memprioritaskan kebutuhan dan keperluan masyarakat di bandingkan pemerintah kabupaten yang secara nyata memiliki ruang kebutuhan permasalahan yang lebih luas dan rumit untuk itu pembangunan pedesaan yang di laksanakan harus sesuai dengan masalah yang di hadapi. Serta partisipasi masyarakat dengan menggunakan tenaga serta memanfaatkan sumber daya yang di perlukan untuk merancang dan membangun perekonomian yang di miliki. Serta memanfaatkan potensi ekonomi yang ada sehingga dapat lebih meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu pentingnya efektivitas dalam pengelolaan yaitu perlu diterapkan, dengan adanya efektivitas masyarakat bisa mengatur pembelanjaanya

dengan perhitungan yang secermat-cermatnya agar apa yang dibelanjakan sesuai dan tepat dengan keperluannya. Tidak boleh membelanjakan harta kepada orang yang tidak berhak menerimanya atau memberikan harta melebihi dari yang seharusnya. Dengan hal seperti ini maka akan terus memperbaiki taraf hidup yang lebih baik. Dalam agama Islam memiliki suatu konsep efektivitas yang terdapat di dalam Kitab Suci Al-Qur'an Q.S. *Al-Isra'(17)* ayat 26 :

وَءَاتِ ذَا ٱلْقُرْبَىٰ حَقَّهُۥ وَٱلْمِسْكِينَ وَٱبْنَ ٱلسَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ﴿٢٦﴾

Artinya : "Dan berikanlah kepada keluarga yang dekat akan haknya, dan kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros". (Q.S Al-Isra' (17) : 26)

Berdasarkan Q.S Al-Isra' ayat 26 yang menyebutkan bahwa janganlah menghambur-hamburkan hartamu secara boros. Selaras dengan dengan teori Efektivitas yaitu dapat dipandang sebagai salah satu dari sebab direncakananya sebelum bisa tercapai atau dengan kata lain sasaran yang tercapai karena adanya proses suatu kegiatan. Sehingga dengan efektivitas maka seseorang mampu memanfaatkan segala sesuatu sesuai dengan kebutuhan. Ayat ini ditujukkan kepada para penguasa atau orang yang berada pada kedudukan untuk lebih bisa mengefektivaskan segala sesuatu tersebut.

Desa Tabunganen Tengah merupakan desa yang terletak di Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala dikategorikan sebagai masyarakat kelas menengah kebawah dengan jumlah penduduk 1.879 jiwa yang memiliki pekerjaan dominan sebagai petani. Di desa Tabunganen Tengah pada tahun 2019 mendapatkan Anggaran pendapatan Desa sebesar Rp.794.577.784,- dan sudah termasuk anggaran aparatur desa. Penjelasan ahli dalam alasan memilih Pembagian Dana Desa sebagai bahan pemeriksaan adalah karena Penugasan

Dana Desa berdampak pada peningkatan kota yang mencakup kepentingan daerah dan bantuan pemerintah daerah, berbeda dengan sember dana desa lainnya. Dana yang ada serta digunakan untuk merencanakan dan membina perekonomian Distribusi Dana Desa sebagai bahan eksplorasi karena Penugasan Dana Desa berdampak pada peningkatan desa termasuk kepentingan daerah dan bantuan pemerintah daerah, jika bagian Dana Desa benar-benar terkelola dengan baik dan benar, bukan tidak mungkin program ini akan berjalan dengan baik dan akan mendorong bantuan pemerintah bagi individu yang merasakannya, dan menggarap pemerintahan terbuka di daerah pedesaan, kerjasama daerah dan apabila dikembangkan akan meningkat dengan memanfaatkan dana yang ada dimanfaatkan untuk merencanakan dan membangun perekonomian yang di miliki dan tentu saja akan berdampak pada Kesejahteraan Masyarakat, maka dari itu fokus utama dalam penelitian ini adalah melihat bagaimana pelaksanaan pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tabunganen Tengah, Kecamatan Tabunganen, Kababupaten Barito Kuala Tahun Anggaran 2019 dan bagaimana Efektivitas Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tabunganen Tengah, Kecamatan Tabunganen, Kababupaten Barito Kuala Tahun Anggaran 2019.

Dari latar belakang masalah diatas, maka penulis merasa sangat tertarik untuk meneliti dengan Judul **”Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Dana Desa Tabunganen Tengah Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala Tahun Anggaran 2019)”**.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang tertulis di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Pelaksanaan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tabunganen Tengah Kecamatan Tabunganen Kababupaten Barito Kuala Tahun Anggaran 2019 ?
2. Bagaimana Efektivitas Alokasi dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tabunganen Tengah Kecamatana Tabunganen Kabupaten Barito Kuala Tahun Anggaran 2019 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tabunganen Tengah Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala Tahun Anggaran 2019.
2. Untuk mengetahui Efektivitas Alokasi Dana Desa Terhadap PeningkatanKesejahteraan Masyarakat di desa Tabunganen Tengah Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala Tahun Anggaran 2019.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan mengetahui pemecahan masalah maka manfaat yang di harapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat dijadikan rujukan bagi masyarakat Desa khususnya para perangkat desa dalam menjalankan serta pengambilan keputusan saat pelaksanaan program Dana Desa yang baik dan tepat sasaran untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.

2. Diharapkan dapat menjadi sebagai suatu informasi mengenai kesejahteraan masyarakat.

E. Definisi Operasional

Ada beberapa istilah yang perlu di jelaskan terkait judul yang di jadikan penelitian ini yaitu:

1. Efektivitas merupakan kapasitas untuk melakukan tugas, dan kewajiban. Kapasitas (kegiatan latihan program atau misi) dari sebuah asosiasi atau sejenisnya yang tidak ada ketegangan atau tekanan antara pelaksanaannya. Bagaimana cara Desa dalam melakukan suatu pekerjaan yang memiliki sebab akibat dimana hasil yang diperoleh dari pekerjaan tersebut mencapai tujuan desa Tabunganen Tengah Kabupaten Barito Kuala Tahun Anggaran 2019.
2. Pengelolaan yaitu dengan memjalankan, mengorganisasikan, dan mengarahkan usaha manusia untuk memanfaatkan secara Efektif material dan fasilitas untuk tercapai suatu tujuan Desa Tabunganen Tengah Kabupaten Barito Kuala Tahun Anggaran 2019.
3. Alokasi Dana Desa Adalah bagian penting bagi rekening Desa yang diperoleh dari pembagian tugas wilayah dan bagian dari cadangan keseimbangan moneter pusat dan daerah yang diperoleh daerah/kota untuk Desa yang beredar relatif dimana aset tersebut akan digunakan sebagai peningkatan bantuan pemerintah kepada masyarakat desa Tabunganen Tengah Kabupaten Barito Kuala Tahun Anggaran 2019.

4. Kesejahteraan Masyarakat Adalah salah satu kondisi yang mana sudah tercapai tujuan dan recana terpenuhinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan, dan kesehatan yang standar dan berkualitas. Dimana tercukupinya dan terpenuhinya kabutuhan jasmani dan rohani pada masyarakat Desa Tabunganen Tengah Kabupaten Barito Kuala Tahun Anggaran 2019.

F. Penelitian Terdahulu

1. Skripi berjudul "Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Lembean Kecamatan Kintani, Kabupaten Bangli Tahun 2009-2014" oleh Wayan Saputra 2016, menyimpulkan Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut : 1). Efektifitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Lambean, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli pada Tahun 2009 sampai dengan 2014 berada di kategori efektif, karena tingkat Efektivitas tiap tahun berada pada angka 90%-100% (efektif). Tingkatan Efektivitas pada masing-masing tahun yaitu 2009 (98,89%), 2010 (100%), tahun 2011 (100%), tahun 2012 (89,24%), tahun 2013 (100%), dan tahun 2014 (99,57%).2) Hambatan-hambatan yang dialami oleh pemerintah desa selama merealisasikan Alokasi Dana Desa pada desa Lembean, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli yaitu: a) pemahaman masyaraakat yang masih kurang mengetahui secara luas tentang ADD, b) kurangnya komunikasi antara unit kerja baik dalam internal pemerintah desa maupun pemerintah dengan masyarakat, dan pemerintah dengan stakeholders, dan c). Pencairan

Alokasi Dana Desa yang tidak tepat sangat merugikan banyak belah pihak. 3)Untuk menangangi dan mencegah hambatan dalam merealisasi Alokasi Dana Desa dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu a) mengadakan pelatihan tentang Alokasi Dana Desa bagi masyarakat dan aparatur pemerintah desa, b) meningkatkan koordinasi antar unit kerja, c) membuat anggaran untuk dana cadangan program.

2. Skripsi yang berjudul *"Efektifitas Pengalokasian Dana Desa Dalam Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Desa Geuceu Komplek Kec. Banda Raya)"* oleh Riski Ulfa Nazilla Tahun Anggaran 2018, menyimpulkan Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan yaitu efek dari pengalokasian Dana Desa terhadap mensejahteraan masyarakat di Desa Geuceu Komplek dikatakan Efektif, karena pembangunan yang dibangun memenuhi kebutuhan masyarakat, dan kegiatan pelatihan yang dilaksanakan mendapatkan tanggapan positif dari masyarakat khususnya dari ibu-ibu yang berprofesi sebagai IRT, yang dilihat dari minat dalam partisipasi kegiatan pelatihan yang dilakukan.
3. Skripsi yang berjudul "Pelaksanaan Program Alokasi Dana Desa (ADD) Tahun Anggaran 2016 Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekkonomi Islam (studi di Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran" oleh Anita Wulandari 2017. Skripsi ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan perencanaan Alokasi Dana Desa Tahun Anggaran 2016 di kecamatan padang cermin dalam mendistribusikan ADD pembagian dana untuk seiap desanya di bagi

berdasarkan jumlah penduduk, luas wilayah dan potensi masing-masing desa. Pada pelaksanaan Alokasi Dana Desa yang bertempat di Kecamatan Padang Cermin ada beberapa Desa yang kurang baik secara pelaksanaannya dikarenakan pembagian posisi untuk masing-masing kegiatan belum terlaksana sepderti kegiatan ekonomi produktif.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih terarahnya pembahasan dalam penulisan ini, maka disini perlu digunakan sistematika yang dibagi menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dalam beberapa sub bab, yang sistematika tersebut sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN merupakan bab pendahuluan yang menjadi pengantar untuk meuraikan dan menjelaskan mengapa penelitian ini menarik untuk diteliti, apa saja yang ingin diteliti dan juga untuk apa penelitian dilakukan. Pada bab ini diuraikan terkait suatu latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, defenisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI menguraikan tentang teori-teori yang menjadi sebuah acuan dasar penelitian, hubungan antar variabel, uraian mengenai penelitian-penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data.

BAB III METODE PENELITIAN menjelaskan tentang sebuah gambaran proses penelitian yang dilakukan dan disesuaikan dengan sebuah teori yang diuraikan pada bab sebelumnya yang di mana pada metode penelitian ini

meliputi jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, metode penelitian, pengukuran data dan analisis data.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA, pada bab ini berisikan analisis suatu data dan pembahasan bab ini menjelaskan tentang mengenai suatu gambaran umum dari penelitian, pengujian dari hasil analisis data dan pembahasan dari hasil analisis data (pembuktian hipotesis).

BAB V PENUTUP, pada bab penutup yang merupakan bab terakhir dari sebuah penelitian. Dalam bab ini berisikan sebuah kesimpulan yang didapatkan dari hasil penulisan sebuah skripsi, keterbatasan penelitian dan juga saran untuk akademis dan praktisi.